**BAB III**

# METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menjelaskan tentang keteladanan oorang tua terhadap pembentukan karakter anak di Desa Lapokainse kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Lapokainse kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa orang tua di Desa Lapokainse, diharapkan mampu membentuk karakter anak yang tinggi, baik dikalangan mereka maupun di luar wilayah tersebut. Di samping itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik tenaga, biaya dan waktu bagi peneliti serta ciri-ciri dan karakteristik masyarakat di Desa Lapokainse penulis sudah pahami sehingga mudah nantinya melakukan akses penelitian di lapangan. Adapun waktu penelitian ini direncanakan berlangsung setelah proposal diseminarkan sampai mendapatkan data yang valid.

#### Sumber Data

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem *snowball* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus-menerus sampai titik jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah orang tua, masyarakat, tokoh agama dan anak. Para informan tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari data tersebut.

#### Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan *(field research),* agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Instrument* (angket). Teknik pengumpulan data dengan menyajikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Sassaran utama dalam kegiatan ini adalah orang tua.
2. *Observasi (*pengamatan). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengan keteladanan orang tua dalam membentuk karakter anak. Sasaran utama dalam kegiatan pengamatan adalah orang tua, masyarakat, dan anak.
3. *Interview* (wawancara). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini orang tua, masyarakat, tokoh agama dan anak.
4. Dokumentasi, yakni digunakan untuk mencatat atau menyalin data masyarakat Desa Lapokainse.

#### Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni: “1) Reduksi data dan 2) display (penyajian) data”.[[1]](#footnote-2)1 Reduksi data yang dimaksud adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapat bagian-bagian yang saling terkait secara sederhana, kemudian penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antara data satu dengan data lainnya.

#### Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi, maka perlu diadakannya pengecekan keabsahan data. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan trianggulasi sumber data dan teknik”.[[2]](#footnote-3)2

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini orang tua masyarakat dan anak. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penelitti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Trianggulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.[[3]](#footnote-4)3 Trianggulasi dalam hal ini ada tiga yakni trianggulasi sumber data dan trianggulasi teknik.

* + - 1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
			2. Trianggulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Kemudian langkah terakhir adalah mengadakan member chek adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana dfata yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek penmeliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. 1 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitiatif*, Bandung, Al-Fabeta, 2005, h. 92. [↑](#footnote-ref-2)
2. 2 *Ibid*., h. 122. [↑](#footnote-ref-3)
3. 3 *Ibid.*, h. 122. [↑](#footnote-ref-4)